



ANALISIS PEMBELIAN BUAH IMPOR

(Studi Kasus Di Fresh Fruid, Tlogomas, Lowokwaru, Kota Malang)

Skripsi

Disusun Oleh:

Nuri Shinta Hidayati

219.010.32.122



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2025



ANALISIS PEMBELIAN BUAH IMPOR

(Studi Kasus Di Fresh Fruid, Tlogomas, Lowokwaru, Kota Malang)

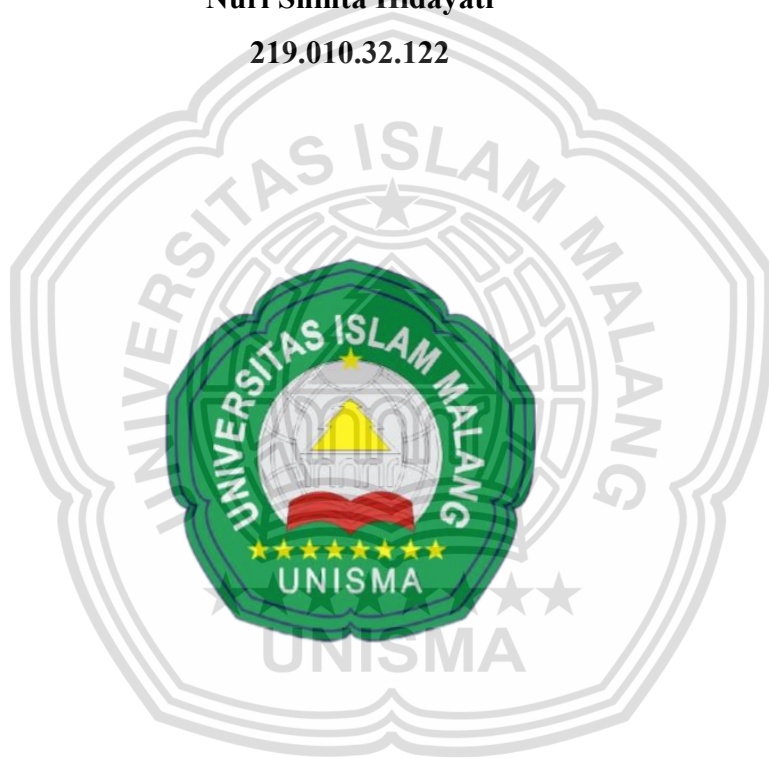
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)

Oleh:

Nuri Shinta Hidayati

219.010.32.122



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2025

LEMBAR PERSUTUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Pembelian Buah Impor
(Studi Kasus Di Fresh Fruid, Tlogomas, Lowokwaru, Kota
Malang)
Nama : Nuri Shinta Hidayati
NPM : 219.010.32.122
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.

NIDN. 0728056601

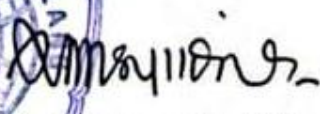

Dr. Ir. Zainul Arifin, MP.

NIDN. 0725026301

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis




Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP.

NIDN. 0713046601




Arief Joko Saputro, SP., MP.

NIDN. 0725119502

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pembelian Buah Impor
(Studi Kasus Di Fresh Fruid, Tlogomas, Lowokwaru, Kota
Malang)

Nama : Nuri Shinta Hidayati

NPM : 219.010.32.122

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Mengesahkan,
Majelis Penguji

Ketua



Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA., MP.

NPP. 1910200031

Anggota



Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP.

NIDN. 0728056601

Anggota



Dr. Ir. Zainul Arifin, MP.

NIDN. 0725026301

PERNYATAAN ORIGINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuri Shinta Hidayati

NPM : 21901032122

Program Studi : Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Judul Skripsi : Analisis Pembelian Buah Impor

(Studi Kasus Di Fresh Fruid, Tlogomas, Lowokwaru, Kota Malang)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila nanti terbukti bahwa dalam skripsi ini terdapat unsur-unsur yang merupakan hasil jiplakan, saya bersedia untuk skripsi ini dibatalkan dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Pasal 28 Ayat 5 yang berbunyi: "Gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi yang dinyatakan tidak sah dan dicabut oleh perguruan tinggi apabila karya ilmiah yang digunakan untuk memperoleh gelar akademik, gelar vokasi, atau gelar profesi terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat", serta Pasal 42 Ayat 3 yang berbunyi: "Lulusan pendidikan tinggi yang menggunakan karya ilmiah untuk memperoleh ijazah dan gelar, yang terbukti merupakan hasil jiplakan atau plagiat, ijazahnya dinyatakan tidak sah dan gelarnya dicabut oleh perguruan tinggi".

Malang, 15 Mei 2025

Mahasiswa,

Nuri Shinta Hidayati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

-BJ Habibie



*Skripsi ini kupersembahkan
Sebagai kebanggaan dan tanda baktiku*

Kepada orang tuaku

Ayah Tohari (Alm) dan Ibu Yuli

Dan seluruh keluargaku

Yang selalu mendukungku

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Malang Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang Prof. Dr. Ir. Anis Rosyidah, MP.
3. Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang Bapak Arief, SP., MP.
4. Ibu Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP., selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Dr. Ir. Zainul Arifin, MP, selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, dan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Ir. M. Noerhadi Sudjoni, MBA., MP. Selaku ketua penguji yang selalu memberikan banyak motivasi, semangat, saran dan telah memberikan bimbingan serta nasehat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman prodi Agribisnis Angkatan 2019 dan semua yang telah banyak memberikan bantuan dan ikut berperan dalam memperlancar penelitian dan penulisan skripsi ini.
8. Sujud dan terimakasih yang dalam penulis persembahkan kepada Ibunda Yuli Astutik dan seluruh keluarga besar tercinta, atas dorongan yang kuat, kebijaksanaan, dan do'a.

Malang, 15 Agustus 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kabupaten Sumenep, tepatnya di sebuah desa terpencil yaitu Desa Montornah, Kecamatan Pasongsongan pada tanggal 26 Oktober 2001 sebagai anak pertama dari pasangan Bapak Tohari (Alm) dan Ibu Yuli Astutik. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Islam Al-

Wildan pada tahun 2013, meneruskan ke Madrasah Tsanawiyah (MTS) 1 Putri Annuqayah, Guluk-guluk Sumenep dan lulus pada tahun 2016, lalu melanjutkan ke Sekolah Menengah Akhir (SMA) 3 Annuqayah, Guluk-guluk Sumenep lulus pada tahun 2019 dan melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi dan diterima di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang (UNISMA) Program Studi Agribisnis hingga selesai. Selama masa perkuliahan penulis pernah meraih juara 1 lomba menulis essai tingkat Kota Malang, pernah aktif di organisasi intra kampus yaitu sebagai anggota bidang kajian Ilmiah pada Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) periode 2021, dan berhasil lolos dan mengikuti program kemendikbud yaitu Magang Sertifikat dan Studi Independen (MSIB) di Perusahaan Vocasia di bidang Digital Marketing pada tahun 2022.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Pembelian Buah Impor (Studi Kasus di Istana Sayur, Lowokwaru, Kota Malang).

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian buah impor di Fresh Fruid, sebuah toko buah yang berlokasi di Lowokwaru, Kota Malang. Dalam menghadapi era globalisasi dan meningkatnya permintaan terhadap produk impor, pemahaman mengenai perilaku konsumen dalam membeli buah impor menjadi sangat penting. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen serta membantu pengelola bisnis dalam merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif.

Saya menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik di bidang manajemen pemasaran.

Malang, 20 mei 2025

Nuri Shinta Hidayat

ABSTRACT

Nuri Shinta Hidayati (219.010.32.122). Analysis of Imported Fruit Purchasing Behavior (Case Study at Istana Sayur, Lowokwaru District, Malang City). Supervisors: 1. Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP. 2. Dr. Ir. Zainul Arifin, MP.

Fruit is an essential component in fulfilling nutritional needs, which makes it a commonly consumed commodity by many consumers seeking to maintain a balanced diet. Imported fruits are among the most sought-after varieties due to several reasons, such as year-round availability and ease of access. Furthermore, various factors may influence consumers' decisions to purchase imported fruits. This study aims to: (1) describe the attributes of imported fruits in Malang City, and (2) analyze the factors influencing consumers' decisions to purchase imported fruits in Malang City.

This research employed a descriptive quantitative method designed to test predetermined hypotheses through a case study at Fresh Fruid, located in Tlogomas, Lowokwaru District, Malang City. The sampling technique used was *accidental sampling*, wherein data were collected from respondents who were buyers of imported fruits at the study site and agreed to participate in this research. The total sample size was 100 respondents.

A descriptive quantitative approach was adopted to fulfill the first objective by calculating and detailing respondents' perceptions regarding the attributes of imported fruits. To analyze the second objective, namely the factors influencing consumer purchasing decisions, logistic regression analysis was employed.

Based on the research data, the majority of respondents were aged between 21–25 years (41% of the total 100 respondents). Educational background was predominantly Senior High School (or equivalent) and Diploma/Bachelor's Degree, each comprising 33% of respondents. The majority had an income of IDR 2,000,000 to < IDR 4,000,000 (39%), and most came from households with 1–2 family members (46%).

The descriptive quantitative analysis indicated that the attributes of imported fruits are largely comparable to those of local fruits. Two attributes—fruit taste consistency (3.1) and brighter skin color (3.0)—received neutral scores, suggesting that, in these aspects, imported and local fruits are perceived similarly. Another attribute, the size of imported fruits, received a lower score of 2.6, indicating disagreement, which implies that the size difference between imported and local fruits is negligible.

Model testing using the Chi-Square test (Omnibus Test of Model Coefficients) yielded a significance value of $0.009 < 0.05$, thus accepting H1. This indicates that all independent variables (e.g., lifestyle, product appearance, etc.) collectively explain the dependent variable, i.e., the purchase of imported fruits at Fresh Fruid. The Log Likelihood Test produced a Nagelkerke R Square value of 0.247 (24.7%), suggesting that the independent variables—lifestyle, product appearance, income, price, and others—explain 24.7% of the variance in imported

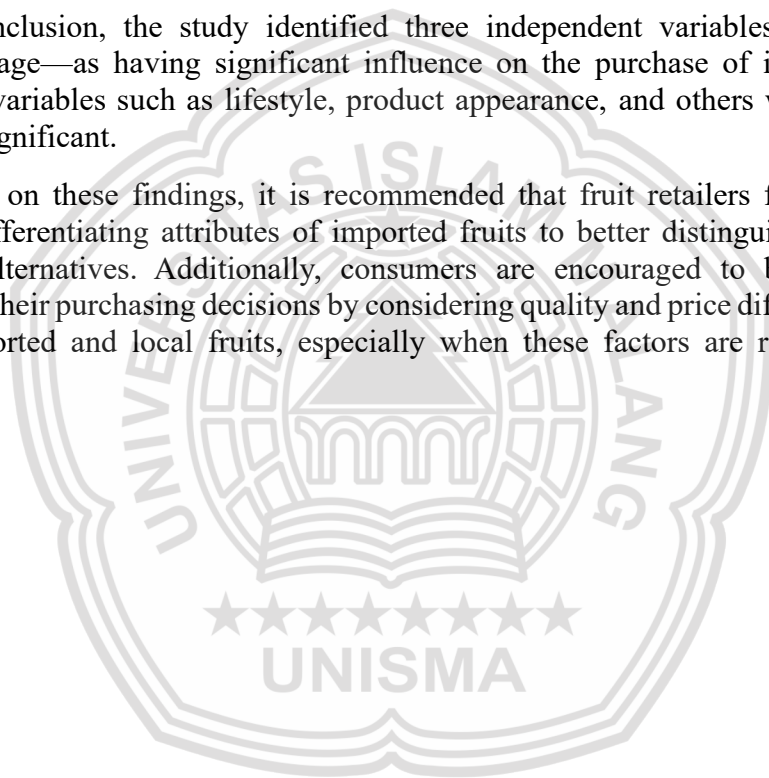
fruit purchases. The remaining 75.3% is influenced by other factors such as promotions, location, and service quality.

The Goodness of Fit test (Hosmer and Lemeshow) yielded a calculated chi-square value (X^2) of 18.436 > the table value of 15.507, with a significance level of $0.018 < 0.05$, indicating a rejection of H_0 . This suggests a significant discrepancy between the model and observed data, meaning the model does not adequately fit the data.

The final analysis, using logistic regression and the Wald test, revealed that, partially, the variables of income (X3), price (X5), and age (X6) have a significant effect on imported fruit purchasing decisions (Y). Meanwhile, the variables of lifestyle (X1), product appearance (X2), perceived benefits (X4), number of family members (X7), and education level (X8) were found to have no significant effect.

In conclusion, the study identified three independent variables—price, income, and age—as having significant influence on the purchase of imported fruits. Other variables such as lifestyle, product appearance, and others were not statistically significant.

Based on these findings, it is recommended that fruit retailers focus on improving differentiating attributes of imported fruits to better distinguish them from local alternatives. Additionally, consumers are encouraged to be more discerning in their purchasing decisions by considering quality and price differences between imported and local fruits, especially when these factors are relatively similar.



RINGKASAN

Nuri Shinta Hidayati (219.010.32.122) Analisis Pembelian Buah Impor (Studi Kasus Di Istana Sayur, Lowokwaru, Kota Malang). Dosen Pembimbing: 1. Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP. 2. Dr. Ir. Zainul Arifin, MP.

Buah merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam memenuhi gizi tubuh sehingga tidak jarang ada banyak konsumen yang mengonsumsi buah-buahan untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Buah impor masuk dalam salah satu jenis buah yang banyak diminati oleh konsumen karena beberapa alasan yaitu karena buah impor mudah ditemukan dan tersedia sepanjang tahun serta terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi konsumen untuk membeli buah impor. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan atribut buah impor di Kota Malang. 2) untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli buah impor di Kota Malang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan melalui studi kasus di Fresh Fruid, Tlogomas, Lowokwaru, Kota Malang. Teknik pemilihan sampel yang dipakai adalah *Accidental Sampling*, yaitu cara mengumpulkan data dari responden yang merupakan pembeli buah impor di tempat penelitian dan mau menjadi responden dalam studi ini di Fresh Fruid. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 responden. Dalam penelitian ini, pendekatannya adalah deskriptif kuantitatif, di mana tujuan pertama adalah menghitung dan mendeskripsikan secara rinci hasil dari pernyataan responden mengenai atribut buah impor. Untuk menganalisis tujuan kedua, yaitu faktor-faktor yang memengaruhi konsumen dalam membeli buah impor, digunakan metode analisis regresi logistik.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa responden pada penelitian ini mayoritas berusia 21-25 tahun sebanyak 41% dari total 100 responden, pendidikan rata-rata SMA/Sederajat dan Diploma 4/Sarjana masing-masing sebanyak 33%, mayoritas responden memiliki pendapatan Rp. 2.000.000 - <4.000.000 sebanyak 39%, dan jumlah anggota keluarga mayoritas terdiri dari 1 – 2 orang anggota sebanyak 46%.

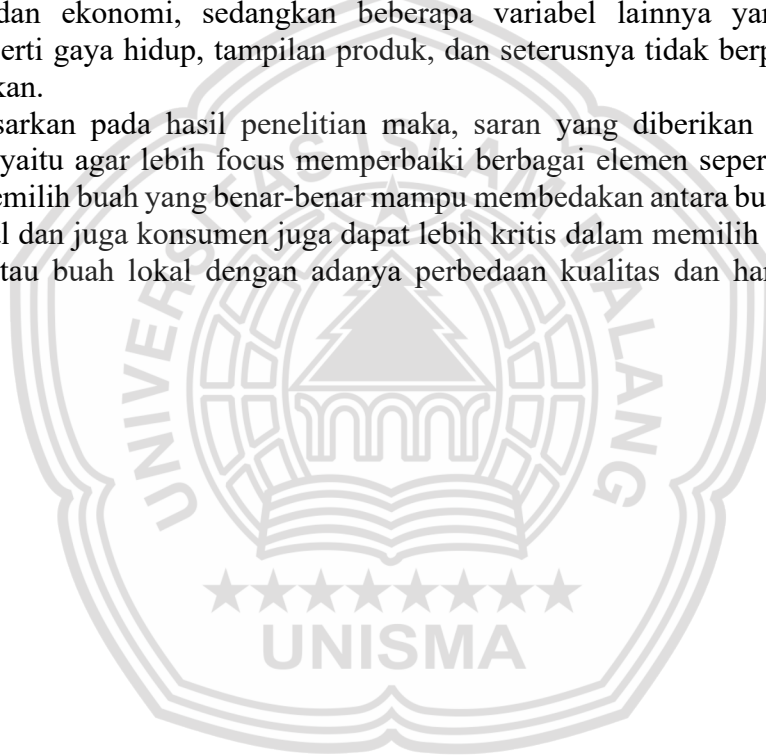
Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa atribut buah impor cenderung sama dengan atribut buah lokal dimana terdapat 2 atribut buah impor yaitu konsistensi rasa buah (3,1) dan warna kulit buah yang lebih cerah (3) memiliki skor yang menunjukkan netral artinya, dalam hal ini berdasarkan 2 atribut yang sudah disebutkan menunjukkan bahwa buah impor dan buah lokal hampir sama. Sedangkan satu atribut buah lainnya yaitu ukuran buah impor memiliki skor 2,6 yang menunjukkan tidak setuju artinya, ukuran buah impor dan buah lokal relatif sama.

Kemudian, berdasarkan uji model yang digunakan yaitu hasil analisis Uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa hasil Omnibus Test of Model Coefficient nilai signifikansi yang didapat adalah sebesar $0,009 < 0,05$ maka terima H_1 , artinya semua variabel independen yaitu gaya hidup, tampilan produk, dan seterusnya secara Bersama-sama mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pembelian buah impor di Fresh Fruid. Analisis Uji *Log Likelihood* menunjukkan bahwa nilai *Nagelkerke R Square* yaitu sebesar 0,247 atau 24,7% yang artinya kemampuan variabel independen yaitu gaya hidup, tampilan produk, pendapatan, harga, dan

seterusnya mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pembelian buah impor di Fresh Fruit sebesar 24,7% sedangkan 75,3% lainnya dijelaskan oleh faktor lain seperti promosi, lokasi, dan pelayanan. Uji berikutnya yaitu Uji *Goodness of Fit* menunjukkan bahwa hasil Uji *Hosmer and Lemeshow Test* diperoleh nilai $X^2_{hitung} 18.436 > X^2_{tabel} 15.507$ atau diperoleh nilai signifikansi yaitu sebesar $0,018 < 0,05$ maka menolak H_0 yang berkesimpulan bahwa model tidak dapat diterima karena ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya. Analisis terakhir yaitu analisis regresi logistic dari hasil uji wald diketahui bahwa secara parsial variabel pendapatan (X_3), harga (X_5), dan usia (X_6) berpengaruh signifikan terhadap pembelian buah impor (Y). Sedangkan variabel gaya hidup (X_1), tampilan produk (X_2), manfaat (X_4), jumlah anggota keluarga (X_7), dan pendidikan (X_8) tidak berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan pada hasil penelitian diatas, maka diperoleh kesimpulan yaitu terdapat 3 variabel independent yang signifikan diantaranya yaitu variabel harga, pendapatan, dan ekonomi, sedangkan beberapa variabel lainnya yang tidak signifikan seperti gaya hidup, tampilan produk, dan seterusnya tidak berpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan pada hasil penelitian maka, saran yang diberikan terhadap pelaku usaha yaitu agar lebih focus memperbaiki berbagai elemen seperti atribut buah harus memilih buah yang benar-benar mampu membedakan antara buah impor dan buah lokal dan juga konsumen juga dapat lebih kritis dalam memilih membeli buah impor atau buah lokal dengan adanya perbedaan kualitas dan harga yang relatif sama.



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya pasar bebas menyebabkan mudahnya negara asing untuk mengimpor produk ke Indonesia. Terjadinya kerjasama di era globalisasi yang terlihat seperti tidak ada batasnya seperti halnya dalam bidang perekonomian (perdagangan) mengakibatkan banyak negara asing yang semakin mudah masuk dan mengimpor produknya tanpa ada aturan-aturan tertentu dan menjadi sebuah ancaman bagi pemasok produk local baik dari segi kualitas produk hingga persaingan harga. Semakin banyaknya buah impor tentu akan menjadi pilihan konsumen antara membeli produk impor atau bahkan memilih produk local. Negara pengimpor menerapkan kebijakan ekspor buah dan sayuran dengan harga yang sangat rendah dan prosedur yang sederhana sehingga harga buah lokal tidak dapat bersaing dengan buah impor (Saphira, 2019). Tentu hal tersebut menjadi kekhawatiran tersendiri bagi pemasok produk local akan menurunnya daya tarik konsumen terhadap pembelian produk local karena adanya produk impor.

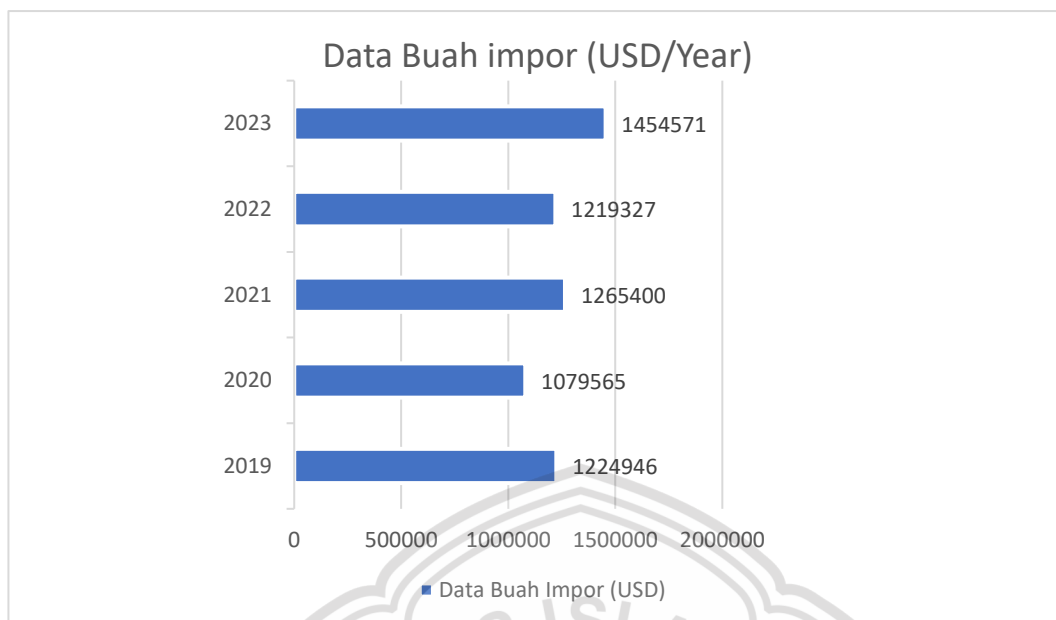
Komoditas hortikultura merupakan salah satu sektor yang penting dalam bidang pertanian. Indonesia memiliki komoditas hortikultura yang beragam jenisnya dimana beberapa jenis hortikultura yang dimaksud yaitu buah, sayur, dan lain sebagainya. Buah merupakan salah satu produk hortikultura yang banyak diminati dan bahkan menjadi favorite masyarakat. Tren konsumsi pada masyarakat mulai berubah yang secara perlahan mulai mengubah pola konsumsi dari beras ke buah-buahan atau sayuran untuk mengganti asupan gizi. Terjadinya perubahan tersebut bukan suatu masalah besar yang harus didiskusikan akan tetapi, jika ternyata buah atau sayur yang dikonsumsi merupakan produk impor maka hal tersebut akan menjadi ancaman bagi pemasok produk local. Di samping itu, selain akan terancamnya pemasok lokal terhadap buah-buahan, kemampuan petani lokal dalam memenuhi keinginan konsumen masih terbilang belum maksimal hal tersebut dapat dilihat dari tidak terpenuhinya permintaan konsumen terhadap buah-buahan sehingga terjadilah adanya buah impor yang kemudian bersaing di pasar. Indonesia menghadapi masalah ketidakpastian dalam ketersediaan buah yang tidak dapat diprediksi dan kualitas yang tidak konsisten, sehingga berdampak pada

kepuasan konsumen, pembeli/pengecer, dan eksportir lokal serta kerugian pasca panen yang signifikan (Rachma, 2023).

Dalam proses pembelian produk, konsumen pasti akan dihadapkan pada pilihan-pilihan dan adanya produk impor tentu akan membuat konsumen dihadapkan pada pilihan yang lebih beragam dari biasanya. Adanya produk impor akan membuat konsumen jauh lebih kritis dalam memilih dan menilai produk yang akan dibeli sehingga hal tersebut akan bergantung pada preferensi masing-masing konsumen dimana berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 19 Januari 2024, salah satu alasan konsumen membeli buah impor karena melihat faktor harga yang tidak jauh berbeda dari harga buah local dengan volume yang sama. Selain itu, buah impor tidak hanya cocok untuk dikonsumsi tetapi juga cocok untuk dijadikan sebagai oleh-oleh. Demikian juga, pernyataan dari narasumber yang berbeda bahwasannya, alasan membeli buah impor karena jarak dari tempat tinggal dan tempat penjual buah terbelang paling dekat tanpa adanya alasan spesifik yang lain.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 tercatat buah-buahan impor yang masuk ke Indonesia sebanyak 749 juta kilogram (kg). banyaknya buah impor yang masuk ke Indonesia tentu menjadi bahan evaluasi bagi pemasok buah-buahan local untuk mengembangkan buah-buahan local agar mampu bersaing di pasaran sehingga perlu adanya penelitian mengenai analisis pembelian buah impor untuk mengetahui bagaimana karakteristik produk dan apa saja factor-faktor yang mempengaruhi pembelian produk. Menurut (Putri & Yosepha, 2023), konsumen akan merasa puas jika harapan mereka terpenuhi dan merasa senang atau bahagia jika produk atau jasa melebihi harapan tersebut. Untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dan diharapkan oleh konsumen terhadap suatu produk tentu diperlukan adanya penelitian yang berkaitan dengan Analisis pembelian. Penelitian tersebut dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang pasti ada dalam setiap pelaku usaha atas produknya terkait alasan-alasan konsumen untuk membeli dan tidak membeli produk yang dipasarkan maka, adanya penelitian mengenai analisis pembelian terhadap suatu produk menjadi sangat penting sebagai salah satu referensi bagi pelaku usaha untuk mencari solusi agar produknya bisa laku di pasaran.

Gambar 1. Nilai Buah Impor Tahun 2019-2023



Sumber: Statistik Terkini Ekonomi Pertanian 2024

Buah impor masuk ke Indonesia sudah sejak puluhan tahun yang lalu dan masih berlanjut hingga saat ini. Hal tersebut membuktikan bahwa minat konsumen terhadap buah impor masih terbilang tinggi dan kurangnya pasokan buah local untuk memenuhi jumlah permintaan konsumen masih belum terpenuhi sehingga hal itu juga menjadi salah satu penyebab masuknya buah impor dengan jumlah banyak. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dari tahun 2019 hingga tahun 2023, jumlah buah impor yang masuk ke Indonesia mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2022, buah impor yang masuk ke Indonesia mencapai \$1.219.327 yang kemudian pada tahun 2024, jumlah buah impor yang masuk ke Indonesia mengalami peningkatan yaitu mencapai \$1.454.571 dimana pada tahun 2019, jumlah buah impor yang masuk ke Indonesia yaitu \$1.224.946. Berdasarkan data tersebut, jumlah buah impor di Indonesia masih sangat tinggi dan tidak menutup kemungkinan akan terjadinya peningkatan pada tahun 2024 dan seterusnya.

Kualitas produk merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan mengingat saat ini, konsumen kini semakin kritis dalam menilai suatu produk atau jasa sehingga dapat menimbulkan tuntutan dari pihak konsumen untuk memperoleh produk atau jasa yang berkualitas. Oleh karena itu, produsen atau pun pemasar perlu memahami selera konsumen dan harus mampu meningkatkan mutu dari produk

atau jasa yang dihasilkan agar dapat memenuhi kepuasan dan harapan konsumen (Rumapea et al., 2021). Banyaknya buah impor yang dijual di pasar tentu akan dijadikan bahan pertimbangan oleh masyarakat untuk membeli produk yang jauh lebih berbeda dan lebih menarik dari buah-buahan local yang ada. Disamping itu, harga buah impor yang juga terbilang murah dan dapat bersaing ketika dibandingkan dengan harga buah local tentu juga akan menjadi pertimbangan mengingat buah impor terkesan lebih mewah dan memiliki tampilan yang lebih menarik dibanding buah local.

1.2 Rumusan Masalah

Buah merupakan salah satu kebutuhan yang penting dalam memenuhi gizi tubuh sehingga tidak jarang ada banyak konsumen yang mengonsumsi buah-buahan untuk memenuhi kebutuhan gizinya. Permintaan konsumen terhadap buah tentu semakin meningkat akan tetapi, konsumen tentu memiliki preferensinya masing-masing untuk membeli buah seperti apa yang diinginkan atau yang dibutuhkan oleh konsumen. Salah satu penyebab masuknya buah impor ke Indonesia disebabkan karena tidak terpenuhinya jumlah permintaan konsumen terhadap buah-buahan sehingga ada banyak sekali buah impor yang kemudian masuk ke Indonesia dengan tujuan untuk memenuhi permintaan konsumen.

Masuknya buah impor ke Indonesia menyebabkan terjadinya persaingan ketat dalam sektor perdagangan antara produk lokal dan produk impor. Hal tersebut berpengaruh terhadap petani lokal dimana petani lokal mengalami kerugian dari dampak masuknya buah impor ke dalam negeri. Pendapatan yang didapatkan oleh petani akan semakin menurun ditambah lagi, adanya perdagangan bebas yang tentu juga dapat menguntungkan pihak importir bahkan ada juga pendapat ahli yang mengatakan bahwasannya perdagangan internasional akan lebih mudah jika campur tangan pemerintah diminimalisir dimana pendapat tersebut, tentu semakin memberikan dampak negatif terhadap petani lokal dimana kemudahan proses masuknya barang impor ke dalam negeri akan mengakibatkan semakin banyak barang impor yang masuk dan tentu dengan biaya proses impor yang tidak terlalu banyak sehingga akan menyebabkan terjadinya persaingan pasar yang tidak sehat.

Sejak belasan tahun lalu, Indonesia bergabung dalam kerjasama perdagangan ACFTA (ASEAN-China Free Trade Agreement) dimana dalam perdagangan

tersebut berfokus pada perdagangan bebas dengan menghilangkan atau mengurangi hambatan perdagangan antar negara-negara yang terlibat dimana hambatan yang dimaksud tersebut itu adalah terkait tarif dan non-tarif sehingga untuk menghadapi masalah tersebut petani lokal harus mampu menjadi petani yang lebih cerdas agar dapat bersaing di pasar dengan produk yang juga tidak kalah bagus.

Dengan demikian, berdasarkan adanya problematic yang terjadi di lapangan, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah secara spesifik sebagai berikut:

1. Bagaimana atribut buah impor yang dibeli konsumen di Kota Malang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli buah impor di Kota Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah di atas, maka disusunlah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan atribut buah impor di Kota Malang.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli buah impor di Kota Malang.

1.4 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini, produk yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu buah impor yang merupakan buah yang banyak diminati oleh masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Toko Buah Fresh Fruit yang berlokasi di Jl. Raya Tlogomas No.38, Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Responden penelitian ini yaitu konsumen yang sudah membeli atau sudah mengonsumsi buah impor.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dapat disusun manfaat dan output dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan terkait hubungan karakteristik buah dan pembelian sangat berkaitan erat.
2. Memberikan pengetahuan mengenai variabel-variabel yang perlu diperhatikan dalam proses pembelian suatu produk.

3. Memberikan referensi inovasi produk untuk mengembangkan produk sesuai dengan preferensi konsumen yang dapat dilakukan mulai dari memperbaiki atribut-atribut yang melekat pada produk.
4. Memberikan informasi kepada petani buah lokal terkait kelebihan buah impor yang kemudian dapat dipelajari dan dimanfaatkan untuk menghasilkan buah lokal sesuai keinginan konsumen sehingga petani lokal dapat menjual produknya tanpa khawatir adanya persaingan antara buah lokal dan buah impor.



BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Atribut buah impor hampir sama dengan buah lokal dimana konsumen cenderung menyatakan netral terhadap 2 atribut buah yaitu rasa buah impor (3,1) dan warna kulit buah impor lebih cerah (3,0) dan 1 atribut lain yaitu ukuran buah impor (2,6) yang menunjukkan tidak setuju artinya, ukuran buah impor relatif sama dengan ukuran buah lokal.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli buah impor di Fresh Fruid, di Kota Malang yaitu, pendapatan (X_4), harga (X_5), dan usia (X_6) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen dalam membeli buah impor. Pendapatan berperan sebagai faktor pendorong utama, sementara harga menjadi faktor penghambat utama. Usia juga berpengaruh dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya konsumsi buah impor. Sementara itu, faktor gaya hidup (X_1), tampilan produk (X_2) manfaat (X_3), jumlah anggota keluarga (X_7), dan Pendidikan (X_8) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian buah impor.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Pelaku Usaha
 - a. Buah impor sebaiknya dipacking lebih menarik agar dapat mampu menarik perhatian konsumen dan terkesan lebih higienis sehingga terlihat lebih menonjol buah impor dibanding buah lokal.
 - b. Pelaku usaha disarankan menetapkan harga yang kompetitif sesuai daya beli konsumen, menargetkan segmen berpendapatan menengah ke atas, serta menyesuaikan strategi promosi dengan kelompok usia. Walaupun gaya hidup, tampilan produk, manfaat, pendidikan, dan jumlah anggota keluarga tidak signifikan, aspek tersebut tetap perlu diperhatikan

melalui kemasan higienis, informasi manfaat, dan promosi gaya hidup sehat.

2. Konsumen Buah Impor

- a. Konsumen diharapkan lebih bijak menyesuaikan pembelian dengan kondisi finansial, serta tidak hanya bergantung pada buah impor tetapi juga mendukung konsumsi buah lokal yang memiliki kualitas dan manfaat setara. Meskipun beberapa faktor tidak signifikan, konsumen tetap perlu mempertimbangkan aspek gizi, harga, dan higienitas sebelum membeli.

3. Pemerintah

- a. Berdasarkan hasil riset, tidak ditemukannya perbedaan yang menonjol pada atribut buah impor maka, pemerintah diharapkan agar lebih memprioritaskan buah lokal sehingga dapat membantu petani buah lokal untuk memperluas pangsa pasar.
- b. Pemerintah diharapkan menjaga stabilitas harga buah impor agar tidak menekan daya saing buah lokal, mendukung peningkatan daya beli masyarakat melalui program ekonomi, serta mendorong kampanye konsumsi buah sehat. Selain itu, dukungan terhadap inovasi kemasan dan kualitas buah lokal penting dilakukan agar dapat bersaing dengan buah impor dan meningkatkan kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, I. D. B. M. R. W. (2022). *Analysis of Factors Influencing Consumer Decisions in Buying Imported Apples (Case Study of Semarang City Transmart Modern Market)*. <https://doi.org/https://doi.org/10.22487/agrolandnasionalv0i0.115>
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/1/MjAxMCMx/impor-buah-buahan-menurut-negara-asal-utama--2010-2022.html>.
- Choirunnisa, & Arifin, Z. (2021). Preferensi Konsumen Terhadap Pembelian Sayuran Organik dan Sayuran Non-Organik Di Kota Malang. *Ju-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, Vol. 5, No. 2. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/JU-ke/article/view/15005>
- Devanputri, N. (2020). Pengaruh Kebijakan Penurunan Ambang Batas Pembebasan Biaya Masuk Bea Cukai Barang Kiriman (De Minimis) Terhadap Volume Impor Barang Kiriman Indonesia (PMK NO 199/PMK.10/2019). *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* Vol. 3, No. 2.
- Dwiasatri, K. S. K. A. W. (2019). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Buah Jeruk Impor Dan Buah Jeruk Lokal di Kota Denpasar, Bali. *Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*.
- Dwiasatri, K. Y., Susurusa, K. B., Artini, W. P. (2019). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Buah Jeruk Impor Dan Buah Jeruk Lokal di Kota Denpasar, Bali. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, Vol. 8, No. 3. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/JAA>.
- Fadhila, S., Lie, D., Wijaya, A., & Halim, F. (2020). Pengaruh Sikap Konsumen Dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Mini Market Mawar Balimbing. *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 53-60. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v8i1.177>
- Fanny Fadila, E. K. F. M. (2024). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Buah Impor Di Pasar Modern Kota Pangkal Pinang.
- Gulliando, D. & S. M. S. (2019). The Effect Of Product Quality, Price and Promotion on the Purchase Decision of Telkomsel Service Product. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(9), 419-425.
- Hanifah, U. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *TRANSEKONOMIKA: AKUNTANSI, BISNIS DAN KEUANGAN VOLUME 2 ISSUE 6*.
- Hodijah, S. Angelina, G. (2021). Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap

Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*.

ID, B. M. M. (2022). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Membeli Buah Apel Impor (Studi Kasus Pasar Modern Transmart Kota Semarang)*.

Janah, U. N., Susilowati, D., Arifin, Z. (2023). Faktor-Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Pembelian Produk Olahan Cokelat (Studi Kasus UMKM Mandiri Sukses, Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu). *Ju-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, Vol. 7, No. 1. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/JU-ke/article/view/21728>

Khoiriya, N. & Rohman, M. M. A. (2020). Pola Konsumsi dan Faktor-faktor Belanja Buah dan Sayuran Di Supermarket. <https://conference.unisma.ac.id/index.php/REKASDA/KNaLSTech2020/paper/view/959>

Khoiriyah, N. & Syakir, F. (2020). Bauran Pemasaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelian Buah dan Sayur di Supermarket Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *SEAGRI: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, Vol. 8, No. 2. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/8223>

Kurniawan, A., Susilowati, D., Khoiriyah, N. (2023). Analisis Keputusan Konsumen dalam Membeli Sayur Organik di Sayur Organik Gresik. *Ju-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, Vol. 7, No. 1. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/viewFile/20495/15233>

Lestari, H. D., Susilowati, D., Khoiriyah, N. (2022). Analisis Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Kopi Tubruk Di Kabupaten Gresik. *SEAGRI: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, Vol. 10, No. 5. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/16001>

Lovera Anggraini, N. O. (2023). Skrining Fitokimia Dan Perbandingan Kadar Vitamin C Pada Buah Apel Impor Dan Buah Apel Lokal Yang Dijual Di Pasar Buah 88 Pekanbaru Menggunakan Metode Spektrofotometer UV-Vis. *JOPS (Journal Of Pharmacy and Science)*, 160–166.

Manalu, D. & R. J. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Starbucks Coffee Di Center Point Medan. *JISPOL: Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik Vol 1 No 2*, 173-189.

Musyofi, M. F. & Arifin, Z. (2020). Analisis Efisiensi Pemasaran Jambu Kristal Di Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. *Ju-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/JU-ke/article/view/8185>

Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Persepsi Harga, Desain Produk, Dan Preferensi

Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Mitsubishi Xpander. *Jurnal Ilmiah Simantek*.

Ningsih, S. R. H. W. (2024). *Factors Affecting Imported Grape Demand at Transmart Carrefour of Palu City*.

Putri, & Yosepha. (2023). Pengaruh Promosi Instagram Dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Restoran Cepat Saji Burger King Di Jatiasih. *Jurnal Ilmiah M-Progress*.

Putri, N. P. M. A. D. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permittaa Buah Pir (Pyrus) Pada Pasar Modern Di Hypermart palu Grand Mall. *AGROTEKBIS: JURNAL ILMU PERTANIAN (e-Journal) Vol. 8 No., 8*.

Rachma, S. E. (2023). Trend Baru Rantai Pasokan Buah Segar, Apa Sesuai Untuk Indonesia? *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(2). <https://doi.org/10.30873/jbd.v9i2.3936>

Rahmani, A. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Pembelian Buah Impor di Pasar Modern*.

Rumapea, E., Roessali, W., & Prasetyo, E. (2021). Analisis Sikap Dan Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Buah Pisang Di Pasar Tradisional Kota Semarang. *J. Agrisocionomics*, 5(2).

Salsabila, L. S. N. (2020). *Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Buah Impor Apel Fuji Dan Pir Di Kota Banjarbaru*.

Salsabila, S., Luthfi, F., Septiana, N. (2020). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Buah Impor Apel Fuji Dan Pir Di Kota Banjarbaru. *FRONTBIZ: Frontier Agribisnis*, Vol. 3, No. 4. <https://doi.org/10.20527/frontbiz.v3i4.2122>

Saphira. (2019). kersajasama antara indonesia dengan china terhadap impor buah jeruk. *Jurnal Transborders*, 2, 128–141.

Saragi, C. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Pembelian Buah Jeruk Impor Dan Lokal Selama Pandemi Covid-19 Di Supermarket Brastagi. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS (JMB)*, 23.

Sitepu, J. H. K. H. P. F. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Promosi Terhadap Kepuasan Konsumen EDC (Electronic Data Capture) Yokke Yang Dimediasi Oleh Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pengguna EDC Yokke PT. Mitra Transaksi Indonesia). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5.

Subekti, R. A., Hindarti, S., Arifin, Z. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Malang Strudel (Studi Pada Pelanggan Malang Strudel, Batu). *SEAGRI: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, Vol. 8, No. 1. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/6199>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Sukmawati, E. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Suku Bunga Terhadap Keputusan Pengambilan KPR Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Prabumulih. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 5.

Tia, E., Siswadi, B., Khoiriyah, N. (2023). Minat Beli Konsumen Terhadap Buah Jeruk Keprok (Studi Kasus: Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang). *Ju-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, Vol. 7, No. 1. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/JU-ke/article/view/21732>

Ulfah, M. E. N. A. F. R. (2022). Pengaruh Modernitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.

Vipriyanti, N. U. A. I. K. & A. A. (2023). Karakteristik dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Pembelian Buah Jeruk Lokal dan Impor di Denpasar Bali. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(5), 392–400, 392–400. <https://doi.org/https://doi.org/10.37149/jia.v8i5.644>.

